

---

## HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN *SAFETY RIDING* PADA REMAJA DI SMA NEGERI 8 BALIKPAPAN

Dedy Heryono<sup>1</sup>, Maslina<sup>2</sup>, L.M Zainul<sup>3\*</sup>

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Vokasi,  
Universitas Balikpapan  
Email: Zainul@uniba-bpn.ac.id

### ABSTRAK

Mengendarai kendaraan roda dua perlu didukung pengetahuan mengemudi yang baik, agar ketertiban berlalu lintas dapat terlaksana sehingga keselamatan di jalan raya dapat terwujud, selain tersebut penegakan standar berkendara perlu diperhatikan seperti penggunaan helm dan surat-surat berkendara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel pengetahuan (X) terhadap variabel kepatuhan *safety riding* (Y) siswa SMAN 8 Balikpapan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 54 siswa kelas XII dari jumlah populasi 120 siswa. Sampel diambil secara acak dari dua jurusan yaitu IPA dan IPS. Berdasarkan hasil uji sampel penelitian semua *valid* dan *reliabel* dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y dengan nilai *P-value* 0,018. Simpulan penelitian yang dilakukan terhadap siswa SMAN 8 Balikpapan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan *safety riding*.

Kata Kunci: Kepatuhan, Pengetahuan, *Safety riding*.

---

### ABSTRACT

*Driving a motorcycle needs to be supported by good driving knowledge, so that traffic order can be carried out so that road safety can be realized, besides that the enforcement of driving standards needs to be considered such as the use of helmets and driving documents. This study aims to determine the relationship of the knowledge variable (X) to the safety riding compliance variable (Y) of students of SMAN 8 Balikpapan. The method in this study using quantitative methods with a total sample of 54 students of class XII from a population of 120 students. Samples were taken randomly from two majors, namely natural Science and Social Sciences. Based on the results of the research sample test, all are valid and reliable and there is a significant relationship between the X variable and the Y variable with a P-value value of 0.018. The conclusion of the research conducted on students of SMAN 8 Balikpapan that there is a significant relationship between the level of knowledge and compliance with safety riding.*

*Key Words: Compliance, Knowledge, Safety riding.*

---

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti sekarang ini manusia tidak pernah lepas dari penggunaan alat transportasi untuk memperlancar aktivitas sehari-hari. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat laju pertumbuhan kendaraan semakin meningkat dan membawa dampak positif dalam kesejahteraan manusia. Meningkatnya penggunaan kendaraan juga memiliki dampak *negative* di jalan raya, seperti kepadatan lalu lintas dan kendaraan memiliki tingkat signifikan terjadinya kecelakaan yang sangat tinggi, sehingga kendaraan bermotor menjadi salah satu pembunuh manusia lewat kecelakaan lalu lintas. Jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Balikpapan seiring dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor yang beroperasi. Jumlah kendaraan bermotor sampai dengan tahun 2015 meningkat sebesar 389.499 unit. peningkatan kendaraan bermotor tahun 2012 sebanyak 432.858 unit, tahun 2013 sebanyak 465.746 unit, tahun 2014 sebanyak 507.104 unit (Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan, 2015). Beberapa faktor yang menjadi penyebab dari kecelakaan lalu lintas adalah faktor *human* (manusia), faktor kendaraan, faktor jalan (sarana dan prasarana) dan faktor cuaca, dimana faktor manusia menjadi faktor tertinggi sebagai penyebab kecelakaan lalu lintas (Manurung & Jefri Rio, 2010). Mengendarai kendaraan roda dua perlu didukung pengetahuan mengemudi yang baik,

agar ketertiban berlalu lintas dapat terlaksana sehingga keselamatan di jalan raya dapat terwujud, selain tersebut penegakan standar berkendara perlu diperhatikan seperti penggunaan helm dan surat-surat berkendara. Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara yang dilakukan terhadap siswa SMAN 8 Balikpapan, mengatakan mengerti tentang *safety riding* seperti mempunyai SIM dan STNK, menggunakan helm saat berpergian, menyalakan klakson, menyalakan lampu sein, memasang spion dengan lengkap, tidak memboncengkan lebih dari 2 orang.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Sampel diambil secara acak berjumlah 54 siswa-siswi SMA Negeri 8 Balikpapan dari populasi 120 siswa kelas XII jurusan IPA dan IPS. Variabel Independen (X) yaitu tingkat pengetahuan siswa dan Variabel Dependen (Y) yaitu tingkat kepatuhan *Safety Riding*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah siswa-siswi di SMA Negeri 8 Balikpapan yang berjumlah 54 responden. Karakteristik dalam penelitian ini dibagi

menjadi 3 (tiga) yaitu berdasarkan usia, dan jurusan dan jenis kelamin responden.

### Umur Responden

Umur dikategorikan menjadi masa remaja diantara 15-17 tahun. Karakteristik responden berdasarkan umur pada siswa di SMA Negeri 8 Balikpapan tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Distribusi usia responden

Nomor	Usia (Tahun)	frekuensi	Presentase (%)
1	15	10	19
2	16	19	35
3	17	25	45
Jumlah		54	100

Usia responden yang paling dominan dalam penelitian ini adalah umur 17 tahun sebanyak 25 responden (siswa) atau sebesar 46 %. Untuk usia 16 tahun sebanyak 19 responden (siswa) atau 35%, dan umur 15 tahun sebanyak 10 responden (siswa) atau 19%.

### Pendidikan Responden

Responden merupakan siswa dan siswi SMA Negeri 8 Balikpapan dengan jurusan yang berbeda. Jumlah siswa jurusan IPA sebanyak 27 siswa dan Jurusan IPS 27 siswa.

### Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin responden yang paling dominan adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 35 orang siswa atau 65% dan sisanya

berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 responden (siswa) atau 35%.

### Uji Validitas Dan Reliabilitas

Hasil uji validitas tingkat pengetahuan siswa dan tingkat kepatuhan *Safety Riding* dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas variabel

Pengetahuan Siswa (X)			
Nilai <i>Corrected</i>			
Item	Total	r-tabel	Kriteria
	<i>Correlation/</i>		
	r-hitung		
x1	0,723	0.279	Valid
x2	0,738	0.279	Valid
x3	0,458	0.279	Valid
x4	0,515	0.279	Valid
x5	0,602	0.279	Valid
x6	0.602	0.279	Valid
x7	0.591	0.279	Valid
x8	0.369	0.279	Valid
x9	0.668	0.279	Valid
x10	0.738	0.279	Valid
x11	0.602	0.279	Valid
x12	0.458	0.279	Valid
x13	0.602	0.279	Valid
x14	0.515	0.279	Valid
x15	0.723	0.279	Valid
x16	0.668	0.279	Valid
x17	0.362	0.279	Valid
x18	0.515	0.279	Valid
x19	0.514	0.279	Valid
x20	0.719	0.279	Valid

Nilai hasil uji validitas semua item variabel X lebih besar dari r-tabel (0.279). Untuk nilai hasil uji validitas variabel Y

memiliki nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel, seperti pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kepatuhan *Safety Riding*

Item	Nilai <i>Corrected</i> <i>Item</i> Total	r-tabel	Kriteria
	<i>Correlation/</i> r-hitung		
y1	0,482	0.279	Valid
y2	0,418	0.279	Valid
y3	0,455	0.279	Valid
y4	0,554	0.279	Valid
y5	0,515	0.279	Valid
y6	0.405	0.279	Valid
y7	0.625	0.279	Valid
y8	0.561	0.279	Valid
y9	0.669	0.279	Valid
y10	0,660	0.279	Valid
y11	0.795	0.279	Valid
y12	0.551	0.279	Valid
y13	0.501	0.279	Valid
y14	0.749	0.279	Valid
y15	0.515	0.279	Valid
y16	0,600	0.279	Valid
y17	0.697	0.279	Valid
y18	0,530	0.279	Valid
y19	0.698	0.279	Valid
y20	0.776	0.279	Valid

Pada uji reliabilitas instrumen masing-masing variabel di dapat nilai yang reliabel. Untuk nilai reliabilitas variabel tingkat pengetahuan (X) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,881. Pada nilai reliabilitas variabel kepatuhan *safety riding* sebesar 0,895. Indikator penentuan reliabilitas suatu variabel berdasarkan rumus *Cronbach's Alpha*, dimana bila nilai *Cronbach's Alpha* >

0,60 maka dinyatakan reliabel, sebaliknya bila kurang dari 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel.

### Pengukuran Tingkat Pengetahuan Siswa

Pengetahuan responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi 3 yaitu baik, cukup dan kurang. Parameter untuk mengukur tingkat pengetahuan responden dengan menggunakan kuesioner berisi 20 butir pertanyaan tentang pengetahuan siswa. Ketentuan tingkat pengetahuan siswa mengacu pada nilai persentase sebagai berikut.

Baik: Hasil persentase 76% - 100%.

Cukup: Hasil persentase 56% - 75%.

Kurang: Hasil persentase < 56%.

Hasil tingkat pengetahuan siswa dan siswi SMA Negeri 8 Balikpapan dengan kategori baik sebesar 59%, cukup sebesar 28% dan kurang sebesar 13%. Gambaran tingkat pengetahuan pada siswa di SMA Negeri 8 Balikpapan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Pengetahuan siswa dan siswi SMA Negeri 8 Balikpapan

Persentase Pengukuran	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
76 - 100 %	Baik	32	59
56 - 75 %	Cukup	15	28
< 56%	Kurang	7	13
<b>Total</b>		54	100

Berdasarkan tabel 4, frekuensi yang dominan berada pada kategori pengetahuan

baik dengan nilai sebesar 32, kategori cukup sebesar 15 dan kategori kurang sebesar 7.

### **Pengukuran Kepatuhan *Safety Riding***

Kepatuhan *Safety Riding* responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi 2, yaitu aman dan tidak aman. Ketentuan Kepatuhan *Safety Riding* ini menggunakan acuan *median* dengan menggunakan parameter berikut.

Dikatakan aman, jika nilai responden yang diperoleh  $(x) \geq Median$

Dikatakan tidak aman, jika nilai responden yang diperoleh  $(x) < Median$

Berdasarkan Kepatuhan *Safety Riding* siswa dan siswi SMA Negeri 8 Balikpapan didominasi oleh kategori patuh, yaitu sebanyak 35 siswa atau sebesar 65% dan kategori tidak patuh sebanyak 19 siswa (siswa) atau sebesar 35%.

Tabel 5. Kepatuhan *Safety Riding* siswa dan siswi SMA Negeri 8 Balikpapan

Skor	Kepatuhan <i>Safety Riding</i>	Frekuensi	Persentase (%)
$\geq 86$	Patuh	35	65
$< 86$	Tidak Patuh	19	35
Total		54	100

### **Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Kepatuhan *Safety Riding***

Berdasarkan hasil uji bivariat *Chi Square* menggunakan SPSS 23 didapatkan nilai 0,018, nilai *p-value*  $0,018 < \alpha 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang

signifikan antara variabel independen dan dependen. Hal ini sejalan dengan penelitian Iskandar (2015) yakni ada hubungan antara pengetahuan dengan keselamatan berkendara sepeda motor siswa SMKN 3 Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016 dengan *p-value* 0,003. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Crussiawanti (2015) didapatkan hasil *p-value*  $0,000 < 0,05$  sehingga terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan *safety riding* pada remaja di SMA

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Sebagian besar pengetahuan seseorang didapat melalui indra pendengaran, dan indra penglihatan (Notoatmodjo, 2014).

Cara memperoleh pengetahuan yaitu dengan cara kuno dan modern. Salah satu cara kuno adalah cara coba salah (*trial and error*) dilakukan dengan kemungkinan ketika memecahkan masalah dan jika kemungkinan tersebut tidak berhasil maka perlu dicoba kemungkinan lain sampai masalah dapat dipecahkan (Wawan dan Dewi, 2017).

Pengetahuan siswa SMA Negeri 8 Balikpapan dominan berada pada posisi baik atau 59%, dan sisanya 51% berada posisi cukup dan kurang berpengetahuan terhadap kepatuhan *safety riding*. Tingkat pengetahuan ini dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, diantaranya adalah faktor usia dan jenis

kelamin. Menurut Nursalam (2011), semakin cukup umur, seseorang akan lebih matang dalam berpikir. Pada hasil penelitian rata-rata usia responden berpengetahuan baik berada pada usia 16 tahun yang menunjukkan bahwa responden termasuk dalam kelompok usia remaja menengah dimana mempunyai intelektual individu yang lebih berkembang dan ingin tahu tentang banyak hal, mampu berpikir secara abstrak, dan mulai berurusan secara hipotesis serta berkembangnya ketrampilan intelektual khusus (Poltekkes Depkes Jakarta I, 2010).

Untuk memperoleh sikap yang mendukung tidak hanya diperlukan pengetahuan saja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor umur, jenis kelamin, pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama dan emosional (Azwar, 2011). Pada seseorang yang berjenis kelamin perempuan mempunyai otak yang lebih besar daripada laki-laki akibatnya kaum perempuan memiliki daya ingat yang kuat dari laki-laki dalam menerima dan mendapat informasi dari orang lain (Michael, 2005).

Peningkatan pengetahuan juga akan memengaruhi sikap dan perilaku berkendara kendaraan. Menurut Hurlock (2008), mengungkapkan bahwa berkembangnya sikap dan perilaku kesehatan seseorang berjalan dengan umur. Muliadi (2008) berpendapat jika umur juga berkaitan dengan kematangan akal

dalam menerima, menghayati, dan mensikapi sesuatu.

## SIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel tingkat pengetahuan (independen) dan variabel kepatuhan *safety riding* (dependen) dengan nilai *p-value* 0,018 <  $\alpha=0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. (2011). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya edisi 2. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan. 2015. Kota Balikpapan dalam angka. BPS Kota Balikpapan. Balikpapan.
- Crussiawanti, Novita. (2015) Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Safety Riding pada Remaja di SMA Negeri 2 Sukoharjo. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada Surakarta.
- Gurian Michael. (2005). What Cloud He Be Thinking? How a Mans Mind Really Works. New York: St.Martin's Press.
- Harlock. 2008. Perkembangan Anak. Edisi Keenam. Erlangga. Jakarta.
- Iskandar. 2015. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Keselamatan Berkendara Sepeda Motor Siswa Smkn 3 Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

- Manurung & Jefri Rio. 2010. Hubungan Faktor- Faktor Penyebab dan Akibat Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Medan. Jurnal. Fakultas Kesehatan Masyarakat. tersedia di repository.usu.ac.id (diakses pada tanggal 30 Juni 2020).
- Muliadi. (2008). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Sikap Ibu Hamil dalam Mengenal Tanda-tanda Bahaya Kehamilan di RSUD Arifin Nu'mang Rampang Kabupaten Sidrap. Media Kesehatan, Vol. 4 No. 1.
- Notoatmodjo. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan Rineka Cipta. Jakarta.
- Novita Chrussiawanti. 2015. Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap terhadap Praktik Keselamatan dan Kesehatan Berkendaraan motor pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat.
- Nursalam. 2011. Proses dan Dokumentasi Keperawatan, Konsep dan Praktek. Salemba Medika. Jakarta.
- Poltekes Depkes Jakarta I. 2010. Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya. Salemba Medika. Jakarta.
- Wawan, A dan Dewi M. 2017. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Nuha Medika. Yogyakarta.